CATATAN HASIL WAWANCARA

1. Nama Informan : Evelyn Gracia Rianita Pandin
2. Waktu Wawancara: 17 May 2023 (21.14 WIB)
3. Tempat Wawancara: Dormitory UPH College
4. Jalannya Wawancara: Semi Terstruktur
5. Dokumentasi: https://ypph-my.sharepoint.com/:u:/g/personal/grace_tanuwijaya_student_uphcollege_ac_id/Eau2uGlmJb1GtbzLG15zvscBk9RcaMYWs4f_vmTWr7-R1A?e=TYFtfX

Indikator: Standar kinerja tinggi – Responsivitas orangtua (X1-Y1)

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Makna
2	Menurut anda, apakah standar yang ditetapkan orangtua untuk anda lebih mudah/berpengertian daripada standar diri anda sendiri?	Iya sepertinya, karrena seperti yang dijelaskan sebelumnya, saya orangnya adalah orang yang cukup perfeksionis dan ambisius juga, sedangkan orang tua saya memberikan saya kebebasan, maka mereka tidak pernah mengutamakan anaknya ranking satu segala macamnya, namun standar yang mereka berikan itu lebih mudah dibandingkan dengan standar yang saya berikan sendiri.	Standar tinggi orangtua lebih mudah daripada diri sendiri. Orangtua tidak menetapkan standar yang ketat, misalnya seperti ranking.

Indikator: Standar kinerja tinggi – Tuntutan dari orangtua (X1-Y2)

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Makna
1	Bisakah anda menjelaskan tuntutan atau standar yang	Kalau orang tua saya sendiri, sebenarnya memberikan kebebasan kepada saya untuk	Orangtua memberikan kebebasan, misal dalam

	ditetapkan orangtua anda, khususnya tentang kinerja atau performa di sekolah?	memilih jurusan, pelajaran di UPH College. Pelajaran yang di ambil, kemudian juga untuk mempersiapkan kuliah yaitu memilih jurusan yang dipilih. Jadi mereka memang tidak menuntut . Kayak "oke kamu harus jadi dokter", "oh kamu harus jad pengacara", sama sekali tidak. Jadi mereka memang tidak terlalu memberatkan saya sih untuk "ok kamu harus selalu rangking", "kamu harus nilainya diatas 90", tetapi memang dari saya sendiri menyadari bahwa saya harus memiliki nilai yang diatas rata rata begitu, karena saya sendri sadar bahwa jika saya tidak belajar atau jika saya tidak mendapatkan nilai yang baik saya merasa tertinggal, dibandingkan dengan teman teman yang lain.	memilih jurusan/karir, dan juga secara hasil belajar. Standar untuk hasil belajar di sekolah berasal dari diri sendiri.

Indikator: Takut gagal, membuat kesalahan, atau mengecewakan orang lain – Responsivitas orangtua (X2-Y1)

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Makna
5	Ketika orangtua anda menerima hasil belajar yang kurang memuaskan, bagaimana cara mereka berespon/bertindak? Apakah respon tersebut disertai rasa empati?	Jika misalnya kalau sekarang udah kelas 12, sudah akhir semester jadi sudah Tidak ujian. Tapi untuk sebelum sebelumnya jika ada ulangan ya nilainya rendah, paling mereka tanya "kenapa" begitu kan nilainya rendah, ada apa. Kalau misalnya aku sendiri aku jujur, bukan karena ngerjain tugas atau segala macem, khususnya matematika ya. Memang tidak pernah iya aku udh coba tetapi memang rasanya	Orangtua menuntut standar nilai yang masuk akal dan tidak berlebih, dan hanya berespon dengan memberi peringatan.

		kurang untuk ga bisa mudah menguasai pelajaran tersebut. Jadi merka cuman bertanya dan mereka bilang sudah tingkatan saja. Intinya kalau mereka mungkin jangan sampe 5 ke bawah deh. Paling 7 masih oke lah, tapi kalau 5 ke bawah itu kyk lebih serius lagi dikerjainnya.	

Indikator: Takut gagal, membuat kesalahan, atau mengecewakan orang lain - Tuntutan dari orangtua (X2-Y2)

No.	**Pertanyaan Wawancara**	**Jawaban**	**Makna**
3	Apakah orangtua Anda menuntut anda untuk tidak membuat kesalahan, dan bagaimana dampaknya dalam kinerja anda di sekolah?	Kalo untuk menuntut untuk tidak membuat kesalahan kyknya ngga juga ya, jadi mereka selalu berpesan begini " kalau misalnya pilih salah satu pilihan, misalnya contoh jurusan atau apapun itu, apapun yang nanti akan di hadapi maka bertanggungjawab lah." Jadi walupu misalnya nanti saya salah pilih tanda kutip begitu ya. Tetapi mereka tidak yang kyk "ohhh begitu, makanya dengerin apa" bukan seperti itu, tapi sudah itu sudah menjadi pilihan kau, ya selesaikan lah. Dan kalau misalnya sudah selesaikan kalau misalnya kamu masih mau melanjutkan silahkan, tetapi kalau pun kamu mau berenti ya sudah.	Orangtua memberi kebebasan bahkan ketika membuat kesalahan, supaya narasumber dapat belajar dari kesalahan tersebut.
4	Apakah anda takut mengecewakan orangtua	Ada begitu, karena ya bagaimana ya namanya juga orang tua kan pasti ingin yang terbaik. Jadi ketika saya misalnya	Takut, tetapi sumbernya berasal dari diri sendiri. Orangtua tidak memberi

	kalian? Mengapa?	gagal dan segala macam, pasti ada ketakutan yang kyk aduh jangan sampai bikin oang tua kecewa. Tapi bersukurnya semua terbantahkan ketia saya gagal lulus smpb kemarin. Jadi say gagal masuk UI awlanya saya fikir wah ini pasti orang tua akan kecewa, tapi ternyata ngga. Mereka bilang bahwa kamu kan dari awal ga ada juga yang maksa kamu masuk smpbtn dan ptn, jika kamu mau masuk ptn silahkan itu bagus, tapi kalaupun tidak masuk ptn itu tidak apa apa. Swasta pun saya rasa tidak masalah, jadi itu lagi orang tuasaya sangat sangat memberikan kebebasan jadi tidak ada masalah..	hukuman ketika gagal masuk PTN, melainkan memberi kebebasan dan tetap mendukung.

Indikator: Mengaitkan harga diri dengan pencapaian - Responsivitas orangtua (X3-Y1)

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Makna
7	Apakah orangtua anda sering membuat anda merasa tidak berharga ketika gagal mencapai sesuatu? Menurut anda apa mengapa seperti itu?	Itu tadi, Terkadang mereka tahu, aku bukan tipe yang males malesan. Juga, jadi kalau semisalnya aku gagal pasti ada aktor lain yang memang bukan jalannya begitu.	Orangtua tidak membuat narasumber merasa tidak berharga dan percaya akan rasa tanggung jawab narasumber. Mereka berempati dan mengerti bahwa ada faktor-faktor lain di balik kegagalannya.

Indikator: Mengaitkan harga diri dengan pencapaian - Tuntutan dari orangtua (X3-Y2)

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Makna
6	Seberapa besar pencapaian kalian didorong oleh kemauan untuk menyenangkan orangtua? Jelaskan!	Itu kyknya bagaimana ya, karena pencapaian yang saya lakukan juga itu tadi, orangtuaku tidak ada yang mendorong aku harus terdepan segala macem, tapi saya sendiri yang mendorong diri saya sendiri. Mendorong dikiru untuk yang terbaik. Jadi lebih ke motivasi diri sendiri. Motivasi di dalam diri yang mau jadi yang terbaik.	Orangtua tidak terlalu mendorong narasumber maupun menjatuhkan ketika gagal, sebagian besar dorongan berasal dari diri sendiri.